

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Supaya peneliti dapat menyusun penelitian ini dengan baik dan terarah serta mempunyai bobot ilmiah, maka peneliti memilih metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan yang telah ditentukan sebagai obyek penelitian. sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penulisan deskriptif – kualitatif.

Sebagai praktek operasionalnya, peneliti mencoba memahami dan mengungkapkan fenomena praktek ruqyah di Komunitas *Ruqyah* Laskar Hijau Kebumen. Terkait keyakinan yang berasal dari pengalaman, perjalanan dan latar belakang . Dengan melihat latar belakang sosial akan terkuak kekuatan-kekuatan yang tidak terlihat yang mendasari pengetahuan.

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian pada sekretariat Komunitas Ruqyah Kebumen, Desa Kalisana, kecamatan Karang sambung, Kabupaten kebumen. Mengenai waktu penelitian berencana pada bulan Juni sampai Agustus. Secara teknis pelaksanaan, peneliti mencoba mengikuti keseharian beliau dan mencoba berdialog kepada beliau di waktu senggang sekaligus meminta pendapat pasien ruqyah saat mengikuti praktik ruqyah masal serta warga sekitar yang ada di Desa Kalisana.

3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Mengenai subjek penelitian sekaligus sumber data, peneliti membagi dua, yaitu informasi kunci dan informasi nonkunci. Diantaranya daftar orang yang termasuk informasi kunci adalah ustadz Iwan Abu Naja sebagai pelaku utama dalam praktek pengobatan dengan ruqyah. Sedangkan informasi non kunci adalah pasien beliau yang sempat meluangkan waktu untuk dimintai informasinya saat pelaksanaan ruqyah massal yang diselenggarakan setiap bulan sekali. Dan ada informan tambahan dari perangkat Desa Kalisana dan Tokoh keagamaan di Desa Kalisana, agar penilaian lebih obyektif.

Adapun obyek material dalam penelitian ini adalah praktek pengobatan menggunakan ayat ruqyah. Sedangkan obyek formalnya adalah reaksi dalam penggunaan metode ruqyah sebagai pengobatan.

4. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Fenomenologi adalah tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologis dan berfokus pada pengalaman hidup manusia. Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Peneliti akan mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur utama suatu objek kajian dan selalu bertanya “apa pengalaman utama yang dijelaskan informan tentang subyek kajian penelitian”. Penelitian memulai kajiannya dengan ide filosofikal yang menggambarkan tema utama. Translasi dilakukan dengan memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana

mereka melalui suatu pengalaman kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *Observasi Partisipan* yakni peneliti bertindak sebagai peserta kegiatan praktik pengobatan atau belajar kepada beliau untuk mengobati. Selain itu, peneliti juga menggunakan *observasi nonpartisipan*, peneliti mengamati kegiatan yang akan diteliti ataupun gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian. Hal ini merupakan bagian dari cara peneliti dalam memperoleh data-data yang ada, serta mengatai obyek peneliti. Hal ini merupakan bagian dari cara peneliti dalam memperoleh data-data yang ada, serta mengamati obyek penelitian secara langsung. Unsur-unsur inilah yang kemudian peneliti jadikan sebagai data dalam menggali informasi secara langsung.

B. Wawancara

Dalam hal ini sebelum peneliti melakukan wawancara, ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan. Di antaranya yaitu menyeleksi individu untuk diwawancara, baik yang akan menjadi informan kunci ataupun non kunci. Dengan cara mencari informan pangkalan yang dapat memberikan petunjuk lebih lanjut

¹ www.menulisproposalenelitian.com. Tgl 5 agustus 2018. Jam 17.00, 2018

kepada peneliti tentang adanya individu lain dalam masyarakat yang dapat memberikan berbagai keterangan lebih lanjut yang kita perlukan.

Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terfokus atau *focused interview*. Wawancara yang terfokus terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu terpusat kepada satu pokok yang tertentu. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan memwawancarai beberapa informan yang representatif. Di antara informan kunci dan non kunci, yang akan peneliti wawancara adalah Ustadz Iwan Abu Naja dan non kunci adalah beberapa pasien yang secara komunikatif mampu berinteraksi dan bisa dimintai informasi. Serta informasi dari masyarakat yang diwakili dari perangkat Desa Kalisana, dan Tokoh Keagamaan.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data-data berupa kumpulan data-data verbal yang membentuk tulisan yang dianggap relevan untuk pembahasan peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang dekat dengan fenomena penggunaan metode ruqyah sebagai pengobatan alternatif di Komunitas Ruqyah Kebumen.

Dari metode pengumpulan data diatas, maka data yang diperoleh adalah data diatas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan skunder.²

1. Data primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian ini. Yang termasuk data-data primer dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari

²Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 132

hasil wawancara dengan Ustad Iwan Abu Naja, Tim Ruqyah Laskar Hijau Kebumen, Pasien, Kepala Desa Kalisana, Tokoh Masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam tentang pemaknaan Ustadz Iwan Abu Naja serta informasi lain yang berhubungan dengan masalah tersebut.

D. Teknik Pengolahan Data

Pertama, peneliti melakukan penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*Observasi, wawancara, Dokumentasi*) dipilih-pilih dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Tujuan agar data-data yang diperoleh dapat dibagikan dalam kelompok-kelompok sesuai dengan konsep yang telah dirancang oleh peneliti.

Kedua, metode analisis, yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklarifikasi sesuai dengan permasalahan dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atau realitas yang sebenarnya.⁴ Yakni penelitian melakukan reganisasi data

³Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 91.

⁴Lois O Kartsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Suyono Sumargo (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm 18.

mengaitkan hubungan antara fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antara data satu dengan yang lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data tersebut memiliki makna. Dalam tahap ini, kesimpulan yang telah diperoleh telah sesuai dan sama ketika peneliti kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Selain itu, dalam proses ini menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah dideskriptifkan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memaparkan data serta menjabarkan argumen yang diperoleh dari hasil *Observasi*, *Wawancara*, maupun *Dokumentasi* yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.⁵ Semoga dengan metode ini, bisa menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

⁵ Moh. Sehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN sunan Kalijaga, 2012), hlm 134